



Workshop Pentingnya Tata Kelola dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Medan

Deliyanti Simbolon^{1*}, Dita Sayidina Harahap², Dian Setyorini³, Fenny Afrida⁴, Lisa Elianti Nasution⁵, Isra Rafika Sihombing⁶

¹ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

^{1*}deliyanti62@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Masuk: 25 Jan 2024</p> <p>Diterima: 27 Jan 2024</p> <p>Diterbitkan: 31 Jan 2024</p> <p>Kata Kunci: Tata Kelola, SMK Negeri 3 Medan,</p>	<p>Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada workshop pentingnya tata kelola untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Medan. Penentuan workshop ini dilatar belakangi oleh kurangnya tata kelola saran dan prasarana sehingga rendahnya kualitas lulusan. Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan melalui program tata kelola, maka diperlukan kegiatan – kegiatan yang mendorong peningkatan tata kelola untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya yang nyata. Salah satu kegiatan yang diadakan di SMK Negeri 3 Medan yang berlokasi di Jl. STM No.12B, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan adalah mengadakan workshop pentingnya tata kelola. Pengadaan kegiatan workshop ini juga menunjukkan bahwa pihak sekolah bertujuan menciptakan mutu pendidikan di SMK Negeri 3 yang lebih baik lagi, dengan meningkatkan tata kelola yang ada di sekolah tersebut mulai dari tata kelola pengadaan buku serta sarana dan prasarana yang digunakan siswa- siswi untuk praktek. Dimana jika ditinjau dari sarana prasarana yang cukup memadai mampu meningkatkan mutu pendidikan dan mengeluarkan lulusan yang lebih berkualitas. Target luaran yang akan dihasilkan dari PKM ini adalah berupa transfer pengetahuan mengenai tata kelola yang diterapkan SMK Negeri 3 Medan. Selain itu, kegiatan PKM ini juga diharapkan mampu mengembangkan mutu pendidikan SMK Negeri 3 Medan terhadap lulusan yang dihasilkan mendatang. Metode pelaksanaan kegiatan adalah melakukan interview, studi literatur yang relevan, menyusun rencana kegiatan pendampingan, pelaksanaan kegiatan PKM, evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan ini adanya peningkatan lulusan berkualitas. Dari kegiatan workshop, para guru dan pihak sekolah menyadari pentingnya tata kelola untuk meningkatkan mutu pendidikan.</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya tergantung pada kurikulum atau fasilitas fisik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tata kelola sekolah yang efektif. Membangun tata kelola sekolah yang efektif adalah langkah kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan di Indonesia secara umum, tentunya termasuk pendidikan di SMK, sampai hari ini masih mengalami banyak permasalahan. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi rendahnya mutu pada setiap jenjang pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan tersebut dapat dilihat dari hasil riset internasional yang selalu menempatkan pendidikan Indonesia dalam posisi ‘juru kunci’. berdasarkan pada Human Development Index (HDI), Indonesia berada pada urutan yang ke 102 dari 164 negara dan Indonesia masih berada di bawah Vietnam (Maryono, 2018). Permasalahan mutu pendidikan tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dengan suatu sistem yang saling berpengaruh. Mutu keluaran dipengaruhi oleh mutu masukan dan mutu proses. Pembahasan dalam hal ini didasarkan pada komponen masukan, proses, dan keluaran. Mutu masukan pendidikan dapat dilihat dari kesiapan murid dalam mendapatkan kesempatan pendidikan. Secara eksternal, komponen masukan pendidikan yang secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan meliputi (1) ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai baik secara kuantitas dan kualitas, maupun kesejahteraannya; (2) prasarana dan sarana belajar yang belum tersedia dan belum didayagunakan secara optimal; (3) pendanaan pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pembelajaran; dan (4) proses pembelajaran yang belum efisien dan efektif.

Hal lain dalam kaitannya sarana dan prasarana pendidikan adalah penggunaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT). Walaupun masih dalam lingkup yang terbatas, pendidikan di Indonesia sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama dalam pengelolaan dan pembelajaran. Pendidikan kejuruan yang dikelola oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur) Depdiknas, misalnya, telah merintis sistem pengelolaan dan materi pembelajaran untuk siswa SMK yang

disesuaikan dengan kebutuhan keterampilan oleh industri. Program komputerisasi dimulai sejak tahun 1980, dan menargetkan semua SMK di Indonesia sudah terhubung ke internet pada tahun 2006. Program yang sudah dilaksanakan hingga 2004 ialah (a) jaring internet yang menghubungkan 784 SMK; (b) jaringan info sekolah di 137 kabupaten/kota; (c) 31 wide area network di 31 kabupaten/kota; (d) 44 ICT center di 44 kabupaten/kota; (e) 8 mobile training unit di 8 lokasi; dan (f) pemetaan sekolah (school mapping) yang telah dikembangkan oleh 271 SMK di seluruh tanah air.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan diperlukan tata kelola yang baik seperti tata kelola sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, serta pengadaan buku. Untuk menumbuhkan mutu pendidikan tersebut perlu diberikan mengenai tata kelola dengan salah satu kegiatan yang diadakan oleh pihak mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini SMK Negeri 3 Medan yang berlokasi di Jl. STM No.12B, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan adalah mengadakan workshop pentingnya tata kelola meningkatkan mutu pendidikan dengan mengundang tim PKM dari STIE Eka Prasetya sebagai narasumber. SMK Negeri 3 Medan sebagai salah satu sekolah di Medan mendukung penuh kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengembangkan mutu pendidikan, terus berupaya mencari narasumber maupun workshop yang dapat berguna bagi para guru dan siswa.

Pengadaan kegiatan workshop ini juga menunjukkan bahwa pihak sekolah bertujuan menciptakan mutu pendidikan di SMK Negeri 3 yang lebih baik lagi, dengan meningkatkan tata kelola yang ada di sekolah tersebut mulai dari tata kelola pengadaan buku serta sarana dan prasarana yang digunakan siswa- siswi untuk praktek. Dimana jika ditinjau dari sarana prasarana yang cukup memadai mampu meningkatkan mutu pendidikan

METODE

Dalam merancang kegiatan ini, Tim PKM STIE Eka Prasetya melakukan beberapa tahapan, diantaranya adalah studi literatur mengenai berbagai bidang ilmu terkait dengan pengembangan tata kelola di sekolah. Selain melakukan studi literatur, tim juga melakukan interview dengan pihak – pihak penting, baik perwakilan dari pihak sekolah maupun beberapa ahli di bidang mutu pendidikan, guna mengetahui permasalahan utama yang dapat dibantu pencarannya oleh Tim PKM STIE Eka Prasetya

Tahapan Pengabdian

1. Tahap pertama pelaksanaan kegiatan adalah melakukan interview, yang merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara (tim PKM) dengan responden atau orang yang diwawancarai (pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah kepala sekolah).
2. Tahap kedua adalah melakukan studi literatur yang relevan dari berbagai sumber mengenai topik tata kelola, terutama yang terkait dengan mutu pendidikan dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan akan lebih terfokus untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada.
3. Tahap ketiga adalah penyusunan rencana terkait kegiatan workshop. Dengan tujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih tertata dan terkendali. Kegiatan ini meliputi kegiatan peningkatan tata kelola bagi pihak sekolah
4. Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan PKM. Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada tanggal 19 Januari 2024.
5. Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan akan dievaluasi melalui wawancara dengan para pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak dan efektivitas kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan program kemitraan (PKM) dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan workshop dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru dan pihak sekolah di SMK Negeri 3 Medan mengenai meningkatkan mutu pendidikan dengan tata kelola. Dimana dengan materi workshop pentingnya tata kelola yang diberikan membuat para guru dan pihak sekolah semakin terpacu untuk meningkatkan tata kelola. Evaluasi atas kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan google form kepada para guru dan pihak sekolah. Angket ini bertujuan untuk melihat bagaimana respons para guru dan pihak sekolah terhadap pelaksanaan workshop yang dilakukan dengan jawaban terhadap materi pemahaman tata kelola. Dari hasil angket yang disebar rata – rata respon peserta terhadap isi materi sangat memuaskan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah dilakukan pada SMK Negeri 3 Medan, para guru dan pihak sekolah dapat lebih menambah wawasan terkait dengan tata kelola. Selain itu, dengan adanya workshop sebagai salah satu kegiatan dalam PKM, dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Hasil dari kegiatan PKM ini pun juga baik. Dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan, bahwa ada peningkatan mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan terbaik, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berhasil dan berdampak baik mutu pendidikan di SMK Negeri 3.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak SMK Negeri 3 Medan yang telah menerima tim pengabdian dengan hangat dan atas kerjasamanya yang baik.

DAFTAR PUSTAKA.

- Dirjen Dikti. 2003. "Peran, Fungsi, dan Kebijakan Pemerintah Pusat pada Pembangunan Pendidikan Tmgi 2003-2010" Consolidated Report. 11 November 2003.
- Djanali, S. (2005). Buku X – Tata Kelola. Jakarta: Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi – Depdiknas.
- Safrudin Chamidi dan Prayitno. 2004. Tahap Awal Pendalaman Indikator Pendidikan Lanjut. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No. 046, Tahun Ke-10. Januari 2004
- Sayidiman Suryohadiprojo. 2002. "Pendidikan Dasar yang Bermutu", Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia Baru. Jakarta: Grasindo
- Suryana. 2007. Kebijakan Mutu Pendidikan : Analisis Model Indikator Pendidikan, Edukasi Tahun XVII No 3 hal 1-16. edisi September-Desember 2007